

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang terjun langsung di lapangan yang terdapat gejala-gejala<sup>1</sup> Menurut Rosady Ruslan, bahwa *field research* adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informasi yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Studi langsung lapangan penelitian ini dilakukan di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati yaitu hanya dilakukan pada kelas VIII untuk mendapatkan data-data yang aktual dari lapangan yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pasti dimana hasilnya tersebut berupa angka-angka yang akurat sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif menggunakan mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.<sup>4</sup> Analisis yang dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden. Data yang akan diteliti merupakan data yang mengenai lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa.

---

<sup>1</sup>Sutrisno HadiI, *Metodologi Penelitian I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 6.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2004), 32.

<sup>3</sup> Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah subyek penelitian.<sup>5</sup> populasi merupakan seluruh penduduk yang ingin diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.<sup>6</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah keseluruhan 153 peserta didik.

### 2. Sampel

Sempel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>8</sup> Kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul resprensif (mewakili).<sup>9</sup>.

Suharsimi menyatakan jika dalam populasi mempunyai lebih dari 100 orang, maka bisa dilakukan penentuan dari jumlah subjek antara 10-15% atau 20-25 %. Kemudian, berdasarkan penelitian yang menggunakan angket jika jumlah subjek pada populasi kurang dari 100 orang maka dapat diambil keseluruhannya dari jumlah subjek.<sup>10</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 2.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 220.

<sup>7</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 55.

<sup>8</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 100.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

Berdasarkan data populasi di atas maka penelitian ini mengambil sampel 25% dari total populasi dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan).

$$\frac{25}{100} \times 153 = 38 \text{ siswa}$$

Berdasarkan teori tersebut, sampel dalam penelitian ini diambil 25% dari 153 peserta didik yaitu 38 peserta didik.

### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Variabel sangat menentukan kearah mana penelitian tersebut akan berjalan. Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga. Adapun indikator variabel bebas adalah sebagai berikut:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Hubungan antar anggota keluarga
- c. Suasana rumah
- d. Keadaan ekonomi keluarga<sup>11</sup>

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*).<sup>12</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa. Adapun indikator variabel terikat adalah sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas

---

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 60-61.

- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat
- d. Senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah

#### D. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati.<sup>13</sup> Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan dan kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati Tahun Pelajaran 2019/2020”

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Lingkungan Keluarga (X)

Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya yang merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, dikatakan pertama karena dalam keluarga anak mendapatkan didikan dan bimbingan untuk pertama kalinya, sedangkan yang dimaksud sebagai pendidikan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga

##### 2. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar menuju perubahan dalam tingkah laku untuk mencapai hasil maksimal dalam belajar, dalam kegiatan belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kkegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Siswa

---

<sup>13</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2017), 82.

yang memiliki motivasi kuat akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>14</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, menggunakan angket untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati tahun pelajaran 2020/2021. Angket dibagikan secara langsung oleh penulis kepada responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Lingkungan Keluarga (X)	a. Cara orang tua mendidik	4,6,7,11
	b. Hubungan antara anak dan anggota keluarga (kasih sayang, pengertian, perhatian, kebencian, sikap terlalu keras, dan acuh tak acuh)	3,5,14,9,17,19,20
	c. Suasana rumah (hubungan yang harmonis/ situasi dan kondisi)	1,8,12,15,18

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,199.

	d. Keadaan ekonomi keluarga	2,10,13,16
<b>Motivasi Belajar (Y)</b>	a. Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,4
	b. Ulet dalam menghadapi kesulitan	6,8,10
	c. Menunjukkan minat	11,13,15
	d. Senang bekerja mandiri	16,18
	e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	3,5
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	7,9,17
	g. Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini	14,19
	h. Senang mencari dan memecahkan masalah	12,20

**F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu intrumen. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Suatu intrumen dikatakan valid, jika intrumen yang digunakan dapat mengukur sesuai dengan apa yang hendak diukur. Validitas intrumen adalah kemampuan intrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa intrumen itu dibuat.<sup>16</sup>

Membuat instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid reliabel. Untuk menguji data dalam angket, penelitian ini akan menggunakan uji validitas kontruksi, yaitu pengujian yang menggunakan kisi-kisi intrumen dari teori yang telah ada.<sup>17</sup> Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan oleh indikator.

<sup>16</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 117.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, 177.

Pengujian validitas butir-butir instrumen selanjutnya yaitu dikonsultasikan dengan dua dosen dari IAIN Kudus yakni dosen tarbiyah yang ahli di bidang kompetensi dan akhlak. Selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item. Pemberian pendapat dapat dilakukan dengan memberikan respon atas kesesuaian butir yang ditulis sesuai indikator dari setiap variabel dengan kriteria penskoran untuk pernyataan (5) = sangat relevan, (4) = relevan, (3) = cukup relevan, (2) = sangat tidak relevan dan (1) = sangat tidak relevan. Analisis item yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memakai butir-butir item yang disetujui kedua *rater* (dosen) dan dianggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui kedua *rater* dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para *rater*, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh kedua *rater*. (dapat dilihat dilampiran 3).

Kemudian Untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal yang dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai (*rater*). Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir tes, yakni sejauh mana butir-butir tes itu representatif, Penilaian dilakukan dengan cara memberi skor 1 (sangat tidak mewakili/sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat mewakili/sangat relevan). Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Dengan :

- s :  $r - l_0 \Rightarrow$  s : selisih antara skor yang ditetapkan rater (r) dan skor terendah
- V : Indeks validitas butir
- n : Banyaknya rater
- c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

- lo : Angka penilaian validitas yang terendah  
 r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas , maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

- 0,80 < V ≤ 1,00 : Sangat tinggi  
 0,60 < V ≤ 0,80 : Tinggi  
 0,40 < V ≤ 0,60 : Cukup  
 0,20 < V ≤ 0,40 : Rendah  
 0,00 < V ≤ 0,20 : Sangat rendah.<sup>18</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Berdasarkan jenis pengukuran reliabilitas diatas, maka peneliti memakai salah satu cara pengukuran reliabilitas yaitu *one shot* atau pengukuran sekali saja, yang mana pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang

---

<sup>18</sup>Saifuddin Azwar, *Validitas dan reliabilitas* , Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, "*Optimalisasi uji tingkat kompetensi di SMK untuk meningkatkan soft skill lulusan penelitian*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm.9. tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrun-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>.

lain atau mengukur korelasi atas jawaban pertanyaan. Untuk melakukan uji reliabilitas ini dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar ( $> 0,60$ ). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>19</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>20</sup> Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>21</sup>

### 2. Uji Linieritas Data

Uji linearitas data adalah uji menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat.<sup>22</sup> Data yang baik yaitu terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini menggunakan Annova Tabel untuk menguji

---

<sup>19</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008),15.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 110.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 71.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 77.

linearitas diantara dua variabel. Dasar pengambilan keputusan dalam Anova Tabel adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan deviation from linearity lebih dari ( $>0,05$ ) maka ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan deviation from linearity kurang dari ( $<0,05$ ) maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas merupakan varian residu yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Heteroskedastisitas juga dapat disebut sebagai salah satu bagian dari analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model-model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala, maka dapat dilakukan dengan cara melihat pola gambar Scatterplots.<sup>23</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden, dalam setiap pertanyaan terdapat 4 item jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “tidak pernah” yang harus dipilih oleh responden. Peneliti menetapkan bobot nilai terhadap responden yang menjawab dengan positif sebagai berikut.

- 1) Jawaban *option* “selalu” skor nilai 4
- 2) Jawaban *option* “sering” skor nilai 3
- 3) Jawaban *option* “kadang-kadang” skor nilai 2
- 4) Jawaban *option* “tidak pernah” skor nilai 1

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, (Semarang: Undip, 2013), 134.

**2. Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penelitian ini gunakan. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis lingkungan keluarga (X) dan motivasi belajar (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_s}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\mu_s$  = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel.<sup>24</sup>

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi<sup>25</sup>

a) Merumuskan hipotesis

b) Membuat tabel penolong

c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 96.

<sup>25</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 254.

$$b = \frac{n \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- d) Setelah harga  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

A : Harga  $\hat{Y}$  dan  $X = 0$  (harga konstan)

B : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu

2) Korelasi (korelasi *product moment*)

- a) Merumuskan hipotesis
- b) Membuat tabel penolong
- c) Mencari  $r$  korelasi dengan rumus sebagai berikut:<sup>26</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/independen

Y = Variabel terikat/dependen

N = Jumlah responden

- d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel  $y$  dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $x$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini rumus koefisien determinasi:<sup>27</sup>

<sup>26</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 195.

<sup>27</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 205.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari  $\sum r_{xy}$

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis lingkungan keluarga (X) dan motivasi belajar siswa (Y) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, atau  
 Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima atau  $H_a$  ditolak

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh lingkungan keluarga (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Dengan mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Rumus  $F_{hitung}$  untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

keterangan :

$F_{reg}$  = garis regresi

$R^2$  = Koefisien determinasi

N = jumlah sampel

M = jumlah prediktor<sup>28</sup>

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak.

---

<sup>28</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, 261.

- c. Uji signifikansi hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)  
Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Adapun rumus  $t_{\text{hitung}}$  untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut<sup>29</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  di terima, atau

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  di terima atau  $H_a$  ditolak



---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 257.